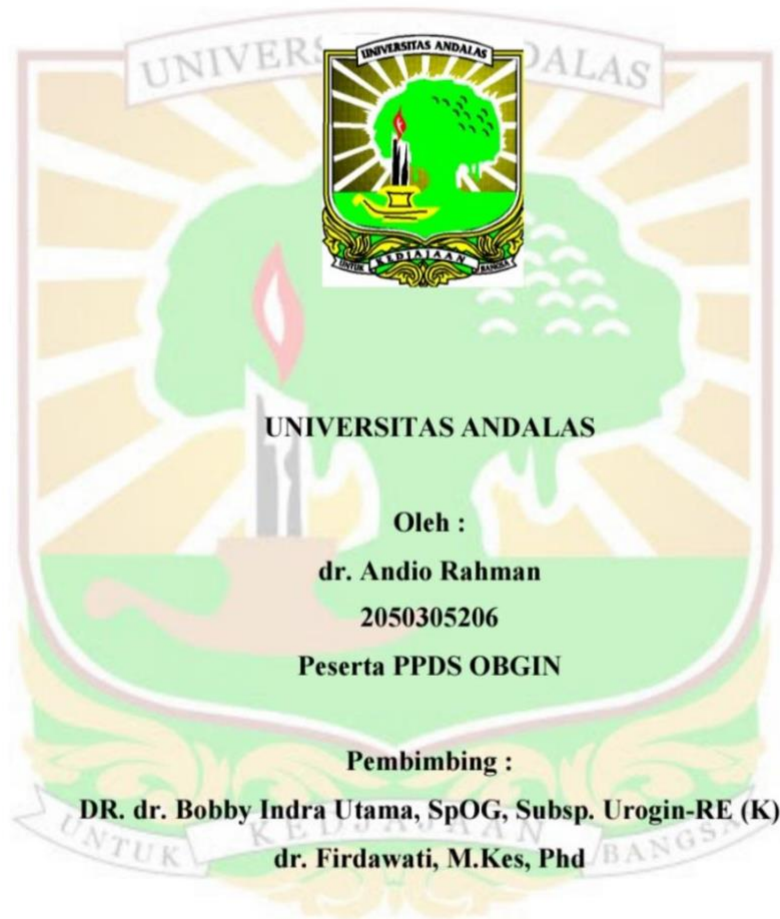


Hasil Penelitian

**PERBEDAAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM GRADE II DENGAN
PENGUNAAN SELAPUT AMNION SEGAR
PADA WANITA PASCA PERSALINAN PERVAGINAM
DI RSUD PADANG PANJANG**



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS)
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP M. DJAMIL PADANG**

2023

ABSTRAK

PERBEDAAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM GRADE II DENGAN PENGUNAAN SELAPUT AMNION SEGAR PADA WANITA PASCA PERSALINAN PERVAGINAM DI RSUD PADANG PANJANG

Andio Rahman¹, Bobby Indra Utama², Firdawati³, Yulia Margaretta Sari²,
Ferdinal Ferry⁴, Puja Agung Antonius⁵

¹Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

²Divisi Uroginekologi, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

³Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

⁴Divisi Obstetri Ginekologi Sosial, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

⁵Divisi Onkologi Ginekologi, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

Pendahuluan: Robekan perineum merupakan komplikasi terbanyak dari persalinan pervaginam yang memiliki risiko infeksi, rasa tidak nyaman dan rasa tidak percaya diri. Selaput amnion telah terbukti meningkatkan hasil dari penyembuhan luka melalui efek percepatan epitelisasi, angiogenesis dan antibakteri.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penyembuhan pada luka perineum grade II dengan atau tanpa penggunaan selaput amnion.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis studi kohort yang dilakukan dari Desember 2022 sampai Januari 2023 di RSUD Padang Panjang. Pasien yang diikuti adalah pasien berusia 17-40 tahun dengan IMT normal tanpa adanya komorbiditas diabetes melitus, hipertensi dan kelainan darah. Penjahitan luka dan pemberian amnion dilakukan dengan operator, lokasi serta alat yang sama.

Hasil: Terdapat sebanyak 28 pasien yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu 14 pasien yang diberikan selaput amnion segar dan 14 pasien tidak diberikan selaput amnion segar. Rerata usia, paritas, pendidikan terakhir, indeks massa tubuh dan jenis luka perineum grade II serupa antar kelompok. Pada penelitian ini didapatkan perbedaan yang signifikan antara kesembuhan hari ke-10 dan derajat nyeri hari ke-10 setelah tindakan antara kedua kelompok sedangkan pada kejadian infeksi hari ke-10 dan nyeri hari ke-2 tidak ditemukan perbedaan signifikan.

Kesimpulan: Selaput amnion segar meningkatkan kesembuhan dan menurunkan nyeri pada pasien dengan luka perineum grade II.

Kata kunci: Selaput amnion segar, kesembuhan, nyeri, infeksi, luka perineum grade II

ABSTRACT

DIFFERENCES IN GRADE II PERINEAL TEARS WOUND HEALING USING FRESH AMNIOTIC MEMBRANE IN POST VAGINAL DELIVERY WOMEN IN PADANG PANJANG HOSPITAL

Andio Rahman¹, Bobby Indra Utama², Firdawati³ Yulia Margaretta Sari², Ferdinal Ferry⁴, Puja Agung Antonius⁵

¹Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital

²Division of Urogynecology, Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital

³Department of Public Health, Faculty of Medicine, Andalas University

⁴Division of Social-Obstetric Gynecology, Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital

⁵Division of Oncology Gynecology, Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital

Introduction: Perineal tear is the most common complication of vaginal delivery which has the risk of infection and discomfort, also causes insecurity. The amniotic membrane has been shown to enhance wound healing through acceleration of epithelization, angiogenetic and antibacterial effects.

Objective: This study aims to determine the difference in perineal wounds healing with or without the use of amniotic membranes.

Methods: This was a cohort study conducted from December 2022 to January 2023 at Padang Panjang Hospital. Patients included were aged 17-40 years with normal BMI without any comorbid such as diabetes mellitus, hypertension and blood disorders. The procedure was done by the same person at the same place and with the same equipment.

Results: There were 28 patients who were divided into two groups i.e 14 patients who were given fresh amniotic membranes and 14 patients who were not given fresh amniotic membranes. The mean age, parity, last education, body mass index and type of perineal wound were similar between groups. In this study, there was a significant difference between recovery and pain degrees on the 10th day after the procedure between the two groups, while there was no significant difference in the incidence of infection on the 10th day and pain on the 2nd day.

Conclusion: Fresh amniotic membrane improves healing and reduces the pain in perineal wound patients.

Keywords: Fresh amniotic membrane, recovery, pain, infection, perineal wound